

## AKTIVITAS PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DASAR SEBAGAI ALTERNATIF PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR

Andi Nurul Yusufiana<sup>1)</sup>, Dr. Ratnawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Sekolah Dasar Negeri 94 balimbing, Bulukumba, Indonesia

<sup>2)</sup>Universitas muhammadiyah makassar, Makassar, Indonesia

e-mail <sup>1)</sup>: [andinurulyusfiana56@gmail.com](mailto:andinurulyusfiana56@gmail.com)

e-mail <sup>2)</sup>: [ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

**Abstract.** Basic PLP is a compulsory course with a load of 2 credits, the main activity in the Basic PLP course is field practice by observing the school environment accompanied by reflective action under the guidance and supervision of the supervisor. The implementation of this PLP aims to build a foundation for the educator's identity and strengthen educational academic competence as well as form and improve student competence in aspects of attitude, knowledge and skills as prospective educators. The implementation of this PLP uses a qualitative descriptive method carried out with a block system that is traveled for 16 days, 4 days on campus and 12 days at school with an implementation time of 5 hours 40 minutes per day. Based on the results of direct observation, it shows that the discipline of school residents has been carried out well, the relationship between school residents is good. However, the relationship between students and students needs to be given direction so that students behave well with each other. With this introduction to the school field at SD Negeri 94 Balimbing, practitioners can find out the school profile, school management, school culture and culture, strengthening character education, as well as observing co-curricular, curricular activities and observing extracurricular activities.

**Keywords:** Basic PLP Activities, Introduction to the School Environment.

**Abstrak.** PLP Dasar adalah mata kuliah wajib dengan beban 2 SKS, kegiatan utama dalam mata kuliah PLP Dasar adalah praktik lapangan dengan melakukan pengamatan lingkungan sekolah disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing. Pelaksanaan PLP ini berujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan serta membentuk dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai calon pendidik. Pelaksanaan PLP ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di laksanakan dengan sistem blok yang di tempuh selama 16 hari, 4 hari di kampus dan 12 hari di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit perhari. Berdasarkan hasil observasi secara langsung menunjukkan bahwa kedisiplinan warga sekolah telah di laksanakan dengan baik, hubungan antara warga sekolah sudah baik. Namun, hubungan antara siswa dengan siswa perlu di berikan arahan agar siswa berperilaku baik dengan sesamanya. Dengan pengenalan lapangan persekolahan di SD Negeri 94 Balimbing ini praktikan dapat mengetahui profil sekolah, manajemen sekolah, kultur dan budaya sekolah, penguatan pendidikan karakter, serta pengamatan kegiatan kokurikuler, kurikuler dan pengamatan kegiatan ekstrakurikuler.

**Kata kunci:** Aktivitas PLP Dasar, Pengenalan Lingkungan Persekolahan.

### I. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pada pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan

guru sebagaimana di jelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK.

Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 butir 8, dinyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan Dasar (PLP Dasar) adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui prngamatan proses pembelajaran disekolah atau lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Inti dari kegiatan

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut di jenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas bangsa yang sedang berkembang. Pengenalan lapangan persekolahan dasar adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan relektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dasar merupakan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah kepada segenap mahasiswa FKIP Unismuh Makassar khususnya calon guru yang wajib memiliki dan menguasai keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan mampu menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini. Agar tercapai hal tersebut, guru juga dilibatkan dengan harus bersungguh-sungguh dalam menguasai empat kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal.

Dengan adanya pelaksanaan PLP di setiap sekolah, diharapkan para mahasiswa terutama calon guru mampu memiliki dan menguasai keempat kompetensi guru yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan PLP Dasar ini, para mahasiswa diarahkan untuk memahami, mempelajari dan mengamati, serta meneliti (Observasi) konsep pelaksanaan dan penerapan keempat kompetensi guru secara nyata di dalam sekolah. Selain itu, pengamatan dan wawancara yang dilakukan juga berguna untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepripadian dan sosial mereka. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dan perspektif subjek yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Deskripsi harus kuat, faktual, sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagai hal yang tidak relevan.

Kita sebagai calon guru merupakan calon pendidik yang nantinya berperan penting dalam mencerdaskan anak bangsa dan berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, mahasiswa harus mengetahui lebih awal tentang kondisi sesungguhnya yang ada di sekolah sehingga pada saat terjun ke sekolah dapat mempersiapkan dan merencanakan pelaksanaan pendidikan yang bermutu. Inti dari kegiatan PLP Dasar adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran. PLP Dasar adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester ketiga dan keempat. Sebagai

tahap pertama, setelah PLP Dasar akan dilanjutkan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan Lanjutan pada semester yang lebih tinggi.

Manfaat PLP bagi mahasiswa yaitu memperoleh pengetahuan secara empiris kultur persekolahan, memperoleh pengetahuan secara empiris tentang administrasi persekolahan serta memperoleh pengetahuan secara empiris tentang karakteristik peserta didik, menambah pengetahuan secara empiris mengenai tugas dan kewajiban pendidik dan menambah pengetahuan secara empiris tentang sikap pendidik, relasi dan kerja sama antara pendidik dengan pimpinan sekolah, sesama pendidik dan karyawan serta peserta didik. Sedangkan manfaat PLP bagi sekolah yaitu memperoleh informasi perkembangan terbaru kebijakan dalam pendidikan yang melibatkan perguruan tinggi dan sekolah serta memperoleh kesempatan untuk berperan aktif dalam menyiapkan administrasi sekolah dan manajemen sekolah dan tata kelola sekolah.

Landasan hukum pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dasar yaitu: (1) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2) Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (3) Undang-undang 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Standar Nasional. (5) Peraturan Pemerintah Tahun 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru. (6) Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). (7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. (8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru. (10) SK Senat FKIP: Nomor 034/S.U/1443/2021 tentang pengesahan Rencana Strategi FKIP Unismuh Makassar tahun 2021-2025. (11) Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (12) SK Rektor Nomor 116/Tahun 1440 H/2019 tentang Panduan Akademik Unismuh Makassar Tahun 2020.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolahan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang di lakukan dengan sistem blok di tempuh selama 16 hari. 4 hari dilaksanakan di kampus dan 12 hari di laksanakan di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit dengan prosedur pelaksanaan observasi awal hari ke 3 sampai ke 6 mengenai sosialisasi dan adaptasi mahasiswa pada lingkungan sekolah, pengamatan profil sekolah dan manajemen sekolah. Di hari hari ke 7 sampai 11 observasi lanjutan yaitu pengamatan kultur dan budaya sekolah, pengamatan penerapan PPK serta pengamatan peraturan tata tertib sekolah dan di hari ke 12 hingga 14 observasi akhir yaitu pengamatan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument observasi pada PLP Dasar ini mencakup identitas sekolah, visi dan misi sekolah, organisasi sekolah, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sekolah, prestasi yang di capai siswa dan sekolah, organisasi sekolah, kegiatan kokurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Pada observasi mengenai manajemen sekolah berisi objek pengamatan tentang program pelajaran, administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan serta kelengkapan barang, pada pengamatan kultur dan budaya sekolah mencakup kedisiplinan warga sekolah, yaitu pimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa, hubungan antar warga sekolah. Pada pengamatan PPK berbaris sekolah berisi objek pengamatan mengenai religious, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial dan bertanggung jawab. Yang terakhir pengamatan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.



**(Gambar 1: foto bersama kepala sekolah SDN 94 Balimbing)**

Kegiatan awal PLP Dasar yaitu bertemu dengan pihak sekolah dan menyerahkan surat pengantar serta penerimaan secara resmi oleh kepala sekolah SDN 94 Balimbing pada mahasiswa/peserta untuk melaksanakan PLP Dasar yang merupakan salah satu tugas mata kuliah yang harus di laksanakan.



**( Gambar 2: profil Sekolah SD NEGERI 94 BALIMBING)**

SD Negeri 94 Balimbing adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. SD Negeri 94 Balimbing ini pertama kali berdiri pada tahun 1910. Pada saat ini SD NEGERI 94 BALIMBING mengimplementasikan paduan kurikulum belajar SD 2013 dan kurikulum merdeka. SD Negeri 94 Balimbing ini dikepaalai oleh seorang kepala sekolah bernama Andi Irwansyah, S.Pd yang di bantu oleh operator bernama Suherman, S.Pd. SD Negeri 94 Balimbing mendapatkan status akreditasi grade B dengan nilai 85 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.



(Gambar 3 papan visi misi SD NEGERI 94 BALIMBING)

Visi Sekolah SD Negeri 94 Balimbing yaitu terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat unggul dalam prestasi, terampil dalam bekerja yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya, karakter, bangsa dan berbudaya lingkungan hidup. Misinya yaitu mengembangkan sikap dan perilaku religious, mengembangkan budaya gemar membaca, menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih dan nyaman, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan cinta damai tanah air. Upaya sekolah yang telah dan yang akan dilakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut yaitu komitmen yang di jalankan sebagai kebijakan, strategi untuk menjalankan program bersama-sama serta memberikan contoh bukan hanya teori.



(Gambar 4: Struktur organisasi unit pelaksana teknis spf SDN 94 Balimbing)

Berdasarkan struktur organisasi SDN 94 Balimbimbing terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah jumlah wali kelas sebanyak enam orang, guru study pendidikan agama islam berjumlah satu orang dan guru pendidikan jasmani berjumlah satu orang, operator sekolah satu orang dan penjaga sekolah satu orang.

(Gambar 5: Jadwal mata pelajaran SDN 94 Balimbimbing)

Mata pelajaran di SDN 94 Balimbimbing terdiri dari pendidikan agama islam, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahasa daerah, bahasa inggris, bahasa Indonesia, matematika, pendidikan kewarganegaraan, IPAS, seni tari. Semua mata pelajaran tersebut sudah terbilang ideal, penjelasan guru sangat mudah di pahami, sistem pelajarannya sudah berjalan dengan baik, penyampaian materinyapun mudah di pahami.

**Rombongan Belajar**  
**SD NEGERI 94 BALIMBING**  
 Kecamatan Kec. Rilau Ale, Kabupaten Kab. Bulukumba, Provinsi Prov. Sulawesi Selatan  
 Tanggal Unduh: 2024-07-25 10:01:0 Pengunduh: suherman (sdn94balimbimbing@gmail.com)

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	Ruang 1	1	7	11	18 Sri Yarti	Kurikulum SD Merdeka	Ruang 1	
2	Ruang 2	2	12	14	26 Sudirman	Kurikulum SD Merdeka	Ruang 2	
3	Ruang 3	3	16	15	31 Ambo Arif	Kurikulum SD 2013	Ruang 3	
4	Ruang 4	4	13	13	26 Juharni	Kurikulum SD Merdeka	Ruang 4	
5	Ruang 5	5	14	14	28 Irmayati	Kurikulum SD Merdeka	Ruang 5	
6	Ruang 6	6	13	13	26 Supiana	Kurikulum SD 2013	Ruang 6	

(Ga,mbar 6: daftar jumlah siswa siswi SDN 94 Balimbimbing)

Siswa/siswi adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan dengan pendidikan nasional. Berdasarkan gambar diatas dapat di uraikan siswa kelas satu berjumlah 18 Orang terdiri dari 7 putra dan 11 putri. Siswa kelas dua berjumlah 26 orang terdiri dari 12 putra dan 14 putri, siswa kelas tiga berjumlah 31 terdiri dari 16 putra dan 15 putri. Siswa kelas empat berjumlah 26 terdiri dari 13 putra dan 13 putri. Siswa kelas lima berjumlah 28 terdiri dari 14 putra dan 14 putri. Siswa kelas enam berjumlah 26 terdiri dari 13 putra dan 13 putri.



**(Gambar 7: Pengamatan sarana dan Prasarana SDN 94 Balimbing)**

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidik tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas di SDN 94 Balimbing mencakup; ruang pimpinan yang sangat baik dengan ukuran 7x7 dengan fasilitas lengkap dan bersih, kemudian ruang guru yang sangat baik dengan ukuran 7x6 fasilitas lengkap dan bersih, ruang perpustakaan memiliki ukuran 8x8 ketersediaan buku dalam ruangan sudah memadai dan cukup nyaman, ruang kelas yang sangat baik dengan ukuran 8x4 fasilitas ruangan rapi terdapat pajangan yang bisa memotivasi minat belajar siswa, ruang kelas ini pun sudah termaksud ruang ibadah setiap siswa. Ruang uks yang sangat baik dengan ukuran 6x4, kantin dan toiletnya pun sudah sangat baik serta lapangan olahraga atau lapangan upacaranya sangat baik memiliki ukuran 21x25 tergolong cukup luas.



**(Gambar 8: Prestasi sekolah dan siswa SDN 94 Balimbing)**

Prestasi sekolah adalah penilain hasil belajar dan proses kegiatan belajar mengajar yang di nyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah di capai oleh setiap siswa dalam priode selama masih dalam bangku sekolah sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik. Prestasi sekolah yang di capai yaitu Sekolah Akreditasi B pada tahun 2018 dan Sekolah Sehat pada tahun 2022. Prestasi siswa adalah hasil dicapai atas apa yang telah siswa lakukan atau kerjakann, prestasi yang di capai yaitu juara 1 lomba seni pada tahun 2021,2022 dan 2023. Juara 3 gerak jalan indah pada tahun 2023. Juara 2 hafiz qur'an pada tahun 2023 serta juara 2 lomba pidato pada tahun 2022.

Organisasi kesiswaan di SDN 94 Balimbing mencakup pramuka yang anggotanya berjumlah 16 orang (PA/PI) di bawa binaan Ibu Irmayati,S.Pd dan bapak Sudirman,S.PdI. Ada juga seni yang anggotanya berjumlah 6 orang di bawa binaan ibu Sriyarti, S.Pd kemudian TPA yang di diterapkan di semua kelas.



(Gambar 9. Organinasi siswa)

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan utama persekolahan yang di lakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah di tentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari, kegiatan kurikuler di SDN 94 Balimbing yaitu pembelajaran dalam kelas dan TPA. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang di maksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah di pelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas, kegiatan ini dilakukan secara individual maupun kelompok, kegiatan kokurikuler di SDN 94 Balimbing yaitu latihan menulis dan latihan membaca. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang di arahkan untuk memperluas pengetahuan siswa dan mengembangkan nilai-nilai atau sikap, di SDN 94 Balimbing mempunyai kegiatan ekstrakurikuler berupa pramuka dan seni.



(Gambar 10: pelaksanaan upacara bendera)

Kedisiplinan dalam mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan senam setiap hari jumat Berdasarkan hasil pengamatan kedisiplinan dalam mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan senam setiap hari jumat sangat baik. Setiap hari senin semua civitas akademika di sekolah melaksanakan upacara bendera. Siswa menggunakan pakaian merah putih seperti biasa.

Manajemen sekolah mencakup aspek pengamatan program pengajaran, administrasi kesiswaan, aspek kepegawaian, administrasi keuangan serta aspek kelengkapan barang.



(Gambar 11: wawancara tentang manajemen sekolah di SDN 94 Balimbing)

Pengamatan pertama di manajemen sekolah yaitu aspek program pengajaran, SDN 94 Balimbing memiliki rencana program pembelajaran yang baik yang di miliki oleh setiap kelas. Memiliki jadwal pengajaran yang baik. Guru kelas memberikan roster pada masing- masing kelas. Memiliki jadwal pelajaran setiap kelas yang baik, memiliki rencana program evaluasi yang baik, berisi ketuntutsan belajar dan standar kompetensi kelulusan. Memiliki daftar penyerahan STTB yang baik berisi data berupa foto dan tanggal penerimaan SKHU dan ijazah. Dan miliki rekapitulasi kenaikan kelas.

Administrasi kesiswaan merupakan usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan tentang administrasi yang berkaitan dengan siswa dalam upaya mengembangkan potensi siswa. Administrasi kesiswaan berhubungan dengan tata usaha dalam penyimpanan data-data siswa. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai aspek administrasi kesiswaan di SDN 94 Balimbing yaitu, untuk pendaftaran peserta didik baru, daftar calon peserta didik baru, daftar peserta didik baru, buku induk peserta didik, jumlahsiswa menurut tingkat/ kelas yang meliputi jenis kelamin, usia, dan asal berada pada indikator yang baik dengan keterangan terdaftar di dapodik (operator). Untuk papan observasi, buku presensi harian peserta didik, buku presensi peserta didik, rekap presensi bulanan, daftar nilai, raport, permohonan pindah sekolah, surat keterangan pindah sekolah, mutasi, catatan peserta EBTA, tanda peserta EBTA, rekap peserta didik naik kelas berada pada indikator yang baik dengan keterangan lengkap

Aspek kepegawaian merupakan suatu proses pengelohan pegawai atau karyawan mulai dari perekrutan atau rekrutmen supaya pegawai memberikan andil besar dalam lembaga untuk mencapai tujuan individu. Berdasarkan hasil observasi/pengamatan tentang aspek kepegawaian di SDN 94 Balimbing yaitu, rencana kebutuhan guru dan kepegawaian pada indikator baik dengan keterangan kepala sekolah mengkoordinir setiap guru. Untuk usulan pengadaan guru dan pegawai berada pada indikator baik dengan

keterangan diusulkan sesuai dengan kebutuhan. Untuk usulan kenaikan gaji pada indikator baik dengan keterangan untuk honorer semua diterima usulan kenaikan gaji. Untuk susulan kenaikan pangkat dan golongan berada pada indikator baik dengan keterangan semua diusulkan apabila telah memenuhi syarat. Untuk buku catatan penilaian guru berada pada indikator baik dengan keterangan lengkap. Untuk daftar urutan pangkat golongan atau daftar urutan pangkat kepangkatan berada pada indikator baik dengan keterangan tertulis pada papan potensi.

Untuk daftar penilaian pekerjaan berada pada indikator baik dengan keterangan lengkap. Untuk buku cuti guru dan pegawai berada pada indikator baik dengan keterangan SD tidak memiliki cuti murid maupun guru. Untuk surat permintaan pensiun berada pada indikator baik dengan keterangan sudah ada dengan jelas. Untuk surat permintaan pembayaran pensiun berada pada indikator yang baik dengan keterangan tetap ada dan meminta rekomendasi sekolah. Untuk daftar presensi guru dan data kepegawaian berada pada indikator baik dengan keterangan direkap setiap bulan. Untuk data kepegawaian berada pada indikator baik dengan keterangan lengkap dan tercover di dapodik sekolah. Untuk kartu pribadi guru dan pegawai berada pada indikator baik dengan keterangan ada.

Administrasi keuangan merupakan upaya pengelolaan mencakup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua sistem keuangan untuk mencapai tujuan tiap perusahaan atau organisasi. Berdasarkan hasil observasi/pengamatan di SDN 94 Balimbing dalam aspek administrasi keuangan yaitu, buku kas berada pada indikator yang baik dengan keterangan ada dan lengkap di bendahara sekolah. Untuk buku kas pembantu berada pada indikator yang baik dengan keterangan ada. Untuk rangkuman penerimaan dan pengeluaran berada pada indikator yang baik dengan keterangan ada debit dan kredit. Untuk rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kecamatan, di kabupaten, dan di provinsi berada pada indikator tidak ada dengan keterangan tidak ada.

Aspek Kelengkapan barang merupakan buku yang memuat kelengkapan barang di SDN 94 Balimbing yaitu, buku pemeriksaan kelengkapan barang, buku inventaris barang, ruang, dan kelas, kartu inventaris barang lunak dan keras, kartu inventaris gedung berada pada indikator yang baik dengan keterangan ada pada petugas barang. Untuk kartu inventaris kendaraan berada pada indikator tidak ada dengan keterangan tidak ada. Untuk kartu inventaris barang lain, daftar usulan pengadaan barang, dan daftar usulan pengadaan barang dan ruang kelas berada pada indikator baik dengan keterangan ada pada petugas pengurus barang.



(Gambar 12 : pengamatan kultur dan budaya sekolah)

kultur sekolah merupakan tradisi sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai yang dianut sekolah. Tradisi itu mewarnai kualitas kehidupan sebuah sekolah dimana tujuan dari kultur sekolah yaitu untuk membina mental dan moral serta menciptakan sekolah yang ideal. Berdasarkan hasil observasi/pengamatan kedisiplinan warga sekolah yang di lakukan di SDN 94 Balimbing , kedisiplinan warga sekolah yang pertama yaitu kepala sekolah dimana tanggung jawab kepala sekolah itu bernilai 5 atau selalu bertanggung jawab. Kemudian ketetapan waktu juga selalu dilakukan bernilai 5 dan yang terakhir yaitu bimbingan dan arahan yang juga bernilai 4 artinya kepala sekolah selalu memberikan arahan dan juga bimbingan yang baik kepada siswa maupun guru. Tanggung jawab guru bernilai 5 atau sering, ketetapan waktu juga bernilai 4 karena sebagian guru yang masih terlambat. Kemudian kebersihan dan kerapian bernilai 5 atau selalu karena dapat dilihat dari kelas guru dan siswa yang tetap rapi didalam maupun diluar kelas, kemudian kedisiplinan bernilai 4 karena masih ada guru yang masih terlambat datang ke sekolah, kemudian berwibawa, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri sendiri secara berkelanjutan secara berkelanjutan bernilai 4 atau sering, dan yang terakhir berahlak mulia bernilai 4 karena guru senantiasa baik kepada siswa walaupun orang lain. Kemudian yang ketiga tenaga kependidikan mengenai tanggung jawab dan kedisiplinan bernilai 4 atau sering dilakukan, kemudian ketetapan waktu dan pelayanan bernilai 4 atau sering. Kemudian yang keempat siswa, ketetapan waktu, kerapian, kebersihan, dan perilaku siswa terhadap guru dan kepala sekolah bernilai 5 hal yang dapat dilihat dari siswa itu sendiri, kemudian kedisiplinan dan perilaku siswa didalam kelas bernilai 4 karena masih ada siswa yang sering mengganggu siswa lain. Kemudian yang kelima hubungan antar warga sekolah yaitu antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, karyawan dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan siswa, dan masyarakat dengan guru bernilai 4 atau sering hal ini karena masih kurangnya percakapan saat bertemu, dan hubungan antar warga sekolah dan komiten sekolah itu hanya bernilai 4 yaitu kadang-kadang. Dan yang ke enam atau terakhir yaitu praktik dan kebiasaan sekolah yaitu siswa membaca 15 menit diawal pelajaran, pembinaan guru dan siswa dan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah bernilai 4 hal ini dapat dilihat dari bersihnya ruang kelas dan luar kelas.



**(Gambar 13: pengamatan penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah)**

Pada penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah di SDN 94 Balimbing terdapat 18 nilai antara lain : religius dengan bentuk penerapannya yaitu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, pembimbingan baca tulis al-qur'an dan setiap awal pembelajaran dimulai dengan nasehat agama dengan skala sebanyak 5

(selalu). Jujur bentuk penerapannya yaitu mengajarkan siswa untuk selalu berkata dengan jujur serta berperilaku dengan baik berskala 5 (selalu). Toleransi bentuk penerapannya yaitu mengajarkan siswa untuk berbuat baik kepada semua teman tanpa terkecuali dan menghormati teman agama lain yang berdoa atau beribadah dengan sekala (selalu). Disiplin dengan bentuk penerapannya yaitu datang tepat waktu ke sekolah dengan skala 4 (sering). Kerja keras bentuk penerapannya yaitu kepala sekolah mengarahkan kepada guru-guru untuk melaksanakan seluruh tupoksi dengan skala 5 (selalu). Kreatif bentuk penerapannya yaitu melukis taman dengan indah berskala 5 (selalu). Mandiri dengan bentuk penerapannya yaitu mengerjakan piket kelas dan mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek meski sulit sekalipun dengan skala 4 (sering).

Demokratis yaitu merubah banyak sistem dan mengadakan pengamatan cara guru mengajar dan disiplin berskala 4 (sering). Rasa ingin tahu dengan bentuk penerapan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dengan skala 5 (selalu). Semangat kebangsaan yaitu pelaksanaan upacara bendera pada hari senin, hormat ke bendera dan pembacaan pancasila dengan skala 4 (sering). Cinta tanah air yaitu seorang guru membiasakan siswa disiplin, kerjasama, dan sopan santun dengan skala 4 (sering). Menghargai prestasi yaitu memberikan motivasi sugesti kepada anak melalui guru dan kepala sekolah dengan skala 5 (selalu).

Bersahabat atau berkomunikasi bentuk penerapannya yaitu berdiskusi di kelas, bertanya serta berdebat dengan skala 4 (sering). Cinta damai yaitu berperilaku baik dan sopan kepada semua dengan skala 4 (sering). Gemar membaca dengan bentuk penerapannya yaitu sebelum belajar dianjurkan membaca selama 15 menit dengan skala 4 (sering). Peduli lingkungan yaitu menata dan mengelola sekolah agar menjadiahkan dengan pohon rindang, bunganya yang indah dengan skala 5 (selalu). Peduli sosial dengan bentuk penerapannya yaitu guru ke siswa memberikan informasi, siswa ke guru bertanya jika ada yang kurang dipahami, siswa ke siswa saling berdiskusi dengan skala 4 (sering). Tanggung jawab dengan bentuk penerapannya yaitu masuk dan mengikuti pembelajaran yang tepat waktu dan melakukan piket kebersihan harian sesuai jadwal yang ditentukan dengan skala 4 (sering).

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung di dalam lingkungan pengenalan persekolahan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya observasi pengenalan lapangan persekolahan dasar ini pratikan dapat mengetahui keadaan atau kondisi persekolahan sesungguhnya. Dengan pengenalan lapangan persekolahan dasar di SDN 94 Balimbing ini pratikan dapat mengetahui profil sekolah, manajemen sekolah, kultur sekolah, penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah, kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sebagai calon guru profesional, pengenalan lapangan persekolahan dasar di SDN 94 Balimbing memberikan pengalaman baru yang nyata dan sangat berharga sehingga dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah nanti pada praktik pengajaran selanjutnya sebagai guru sekolah dasar yang profesional.

#### V. REFERENSI

- [1] Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. Lecture Notes in Statistics. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.
- [3] Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT," *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569–571, Nov. 1999.

- [4] M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, and N. Gisin, “High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR,” in *Proc. ECOC’00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [5] Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, “High-speed digital-to-RF converter,” U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [6] (2002) The IEEE website. [Online]. Available: <http://www.ieee.org/>
- [7] Shell. (2002) IEEEtran homepage on CTAN. [Online]. Available: <http://www.ctan.org/tex-archive/macros/latex/contrib/supported/IEEEtran/>
- [8] *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
- [9] “PDCA12-70 data sheet,” Opto Speed SA, Mezzovico, Switzerland.
- [10] Karnik, “Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP,” M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [11] Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, “A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control,” Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.
- [12] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.
- [13] Nurkardi, N., Lumbantobing, L., Sitompul, J. O., Hutahut, L. H., Sinaga, J. R., & Siregar, I. P. (2023). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 ( PLP 1) Fik Universitas Negeri Medan Bidang Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Di UPT SMP Negeri 5 Medan
- [14] Abidah, A., Aklima, A. and Razak, A. (2022) ‘Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), pp. 769–776. Available at
- [15] Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316-2323.